



100 Ton Sampah Kota Jogja Mulai Diangkut ke TPST Piyungan

JOGJA - Sebanyak 100 ton sampah di Kota Jogja sudah mulai diangkut ke tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan Bantul kemarin (28/7). Hanya saja, sampah tersebut disebut tidak dibuang di bagian sisi yang sedang direvitalisasi.

"Lokasinya di sisi yang lain," beber Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo.

Keputusan tersebut berdasarkan hasil rapat koordinasi jajaran Pemda DIY pada Kamis (27/7). Telah disepakati TPST Piyungan dibuka secara terbatas khusus bagi Kota Jogja.

Dengan adanya pembuangan 100 ton ke TPST Piyungan, masih menyisakan 100 ton sampah lainnya. Mengingat produksi sampah di Kota Jogja berkisar 200-an ton per hari.

Singgih mengatakan, masih ada pengurangan sampah yang dibuang ke TPST di Kulon Progo. "Kita sedikit



WULAN YANUARWATI/RADAR JOGJA

TAK SESUAI TEMPAT: Gunungan sampah berada di Alun-Alun Kidul Jogja yang mulai mengeluarkan bau menyengat kemarin (28/7).

terbantu karena 15 ton sampah per hari," ucapnya.

Sementara itu, Sub Koordinator Kelompok Subsistensi Penanganan Persampahan DLH Kota Jogja Mareta Hexa Sevana mengatakan, pembuangan ke TPST Piyungan Bantul dibatasi 100 ton per hari.

"Kalau biasanya mengirim 70 rit per hari, saat ini maksimal hanya bisa 20 rit (1 rit sekitar 5 ton, Red)," ungkapnya. Meski sudah bisa melaku-

kan pembuangan ke TPST Piyungan, gunung sampah masih terlihat di Alun-Alun Kidul Jogja kemarin (28/7). Tumpukan sampah itu, sudah dihindangi alat dan menimbulkan bau tak sedap.

Pedagang kopi di seputar Alun-Alun Kidul Rizki mengaku, gunung sampah sebelumnya tidak ada di lokasi tersebut. Namun, pagi saat dia masuk shift untuk jualan kopi, sampah terlihat sudah ada. **(lan/eno/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005